

## Analisis Pengaruh Jenis Buku Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Ibrahimy dengan Algoritma K-Means Clustering

**Mahmudi**

*mahmudiaja0@gmail.com*

Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy, Kab. Situbondo 68374 Jawa Timur

**Zaehol Fatah**

*zaeholfatah@gmail.com*

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Kab. Situbondo 68374 Jawa Timur

Korespondensi penulis : *mahmudiaja0@gmail.com*

**Abstrak.** *In today's digital era, students' interest in reading seems to be declining, particularly in literacy activities aimed at enhancing knowledge. This issue has become a concern in efforts to foster a reading culture among students. This study aims to analyze and describe the types of books that can influence students' reading interest. Data were collected through student evaluations, lecturers' opinions, and librarians' perspectives. The data collection methods included questionnaires, observations, and interviews, with data analysis conducted through reduction processes. The study results highlight four main points: 1) The types of books that attract students' interest include fiction and non-fiction books. 2) External factors influencing reading interest include the environment, support from lecturers, and available facilities. 3) From librarians' perspectives, students' reading interest is affected by curiosity, available facilities, and academic assignments. 4) Efforts to enhance students' reading interest can be carried out through activities such as library visit competitions and book review contests. In conclusion, two types of books—fiction and non-fiction—can influence students' reading interest. A survey of 100 students revealed that 75% preferred fiction books, while the remaining 25% favored non-fiction books.*

**Keywords:** Types of books, students, interest in reading, books read

**Abstract.** Di era digital saat ini, minat membaca di kalangan mahasiswa tampak menurun, terutama dalam kegiatan literasi yang bertujuan menambah wawasan. Masalah ini menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan budaya membaca di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan jenis-jenis buku yang dapat memengaruhi minat baca mahasiswa. Data diperoleh melalui penilaian mahasiswa, pendapat dosen, serta perspektif pustakawan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner, observasi, dan wawancara, dengan analisis data dilakukan melalui proses reduksi. Hasil penelitian menunjukkan empat poin utama: 1) Jenis buku yang mampu menarik minat mahasiswa meliputi buku fiksi dan nonfiksi. 2) Faktor eksternal yang berperan dalam meningkatkan minat baca mencakup lingkungan, dukungan dosen, dan fasilitas yang tersedia. 3) Dari sudut pandang pustakawan, minat baca mahasiswa dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, ketersediaan fasilitas, dan tuntutan tugas. 4) Upaya meningkatkan minat baca mahasiswa dapat dilakukan melalui kegiatan seperti lomba kunjungan perpustakaan dan kompetisi ulasan buku. Kesimpulannya, dua jenis buku—fiksi dan nonfiksi—dapat memengaruhi minat baca mahasiswa, dengan survei terhadap 100 mahasiswa menunjukkan bahwa 75% lebih menyukai buku fiksi, sedangkan 25% lainnya cenderung memilih buku nonfiksi

**Kata kunci:** Jenis buku, Mahasiswa, Minat baca, Buku yang di baca

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal literasi dan minat baca di kalangan mahasiswa. Di satu sisi, akses terhadap informasi semakin mudah melalui perangkat digital, seperti smartphone, tablet, dan komputer, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan efisien. Namun, di sisi lain, hal ini juga mempengaruhi kebiasaan membaca buku secara konvensional, baik fiksi maupun

nonfiksi. Banyak mahasiswa yang kini lebih memilih menghabiskan waktu dengan media sosial, menonton video, atau membaca konten digital singkat daripada membaca buku sebagai sumber pengetahuan yang lebih mendalam. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran mengenai menurunnya minat baca buku di kalangan mahasiswa, yang secara langsung dapat berdampak pada kualitas literasi akademik dan keilmuan mereka.[1]

Minat baca memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan intelektual mahasiswa. Melalui membaca, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mampu mengasah kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan analitis. Namun, menurunnya minat baca di kalangan mahasiswa menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan tinggi, dosen, dan perpustakaan dalam mengupayakan peningkatan literasi di lingkungan kampus.[2]

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Kajian Terdahulu**

Penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan pandangan dari berbagai pihak terkait minat baca mahasiswa. Hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, baik melalui penyediaan buku yang relevan maupun kegiatan yang mendukung literasi kampus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Ditemukan bahwa jenis buku yang paling memengaruhi minat baca mahasiswa adalah buku fiksi dan nonfiksi. Faktor eksternal seperti dukungan lingkungan, peran dosen, dan fasilitas perpustakaan juga penting. Penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan untuk mendorong kebiasaan membaca melalui inisiatif dan program literasi yang lebih terarah.

#### **Teknologi**

Dalam penelitian ini, berbagai teknologi yang relevan dengan topik atau sistem yang menjadi fokus kajian telah dimanfaatkan. Teknologi tersebut berfungsi sebagai referensi dan pedoman dalam penyusunan penelitian ini, berdasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya.

### **2.2 Algoritma K-Means Clustering**

K-Means adalah metode clustering yang termasuk dalam kategori partitioning, di mana setiap data harus dimasukkan ke dalam satu cluster tertentu.

Meskipun demikian, data yang tergolong dalam suatu cluster pada satu tahap, dapat berpindah ke cluster lain pada tahap berikutnya. Algoritma ini membagi data menjadi  $k$  bagian terpisah, dengan  $k$  adalah nilai bilangan bulat positif. Algoritma K-Means sangat populer karena kesederhanaannya serta kemampuannya dalam mengelompokkan data besar dan menangani outlier dengan cepat.

Secara sederhana algoritma K-Means adalah sebagai berikut [5]:

1. Tentukan  $k$  sebagai jumlah cluster yang ingin dibentuk.
2. Bangkitkan  $k$  centroid (titik pusat cluster) awal secara random atau ditentukan secara default.
3. Hitung masing-masing jarak setiap data ke masing-masing centroid.
4. Setiap data memilih centroid yang terdekat.
5. Tentukan posisi centroid baru dengan cara menghitung nilai rata-rata dari data-data yang memilih
6. pada centroid yang sama.
7. Kembali ke langkah 3 jika posisi centroid baru dengan centroid lama tidak sama [1]

### **2.3 Penerapan Algoritma K-Means**

Langkah-langkah penerapan Algoritma K-Means dalam menganalisis data buku:

1. Membaca data buku yang telah dikategorikan.
2. Menentukan jumlah atribut = 3, dan jumlah cluster = 3.
3. Menyet nilai awal centroid secara default.
4. Melakukan klasterisasi dengan mengelompokkan data berdasarkan jarak terdekat.
5. Jika data buku pinjam, baca dan stok buku ditambahkan, maka akan terjadi perubahan data
6. klasterisasi. Jika kondisi memenuhi maka sistem akan melakukan klasterisasi kembali dengan
7. mengelompokkan data berdasarkan jarak terdekat.
8. Klasterisasi akan dilakukan sampai hasilnya konvergen dan tidak ada lagi perpindahan data

## 2.4 Pengukuran Kemiripan dengan Jarak atau Distance

Langkah penting dalam clustering adalah menentukan perhitungan jarak / distance measure, yang sangat menentukan perhitungan bagaimana kemiripan antar dua elemen. Untuk menghitung jarak / distance measure, dapat menggunakan rumus Euclidean Distance yaitu [7] :

$$d(x,y) = (x_1 - s_1)^2 + (y_2 - t_2)^2 \dots \dots \dots (1)$$

Pada persamaan 1,

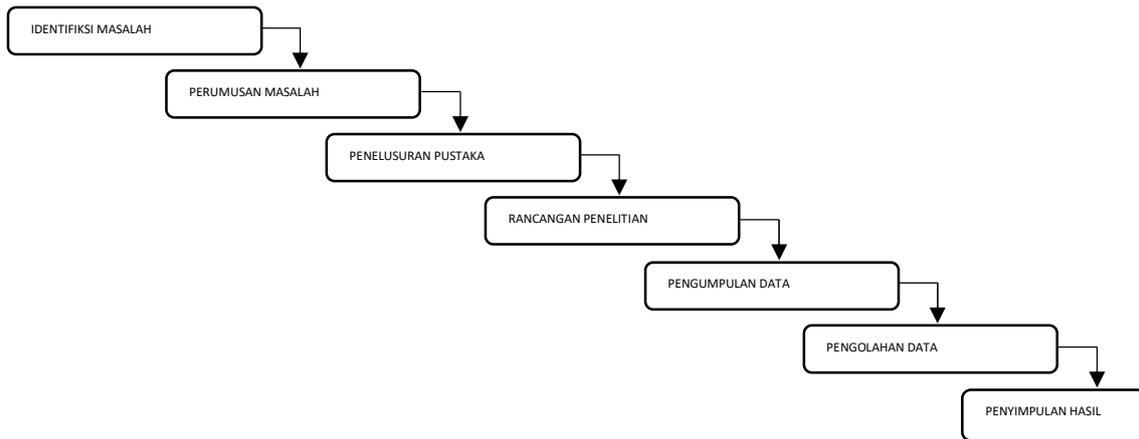
**(x,y)** : titik koordinat objek

**(s,t)** : titik koordinat centroid

**d(x,y)** : Wuclidean distance yaitu jarak antara data pada titik x dan titik y menggunakan kalkulasi matematika (Bezdek, 1981). Misalnya : titik data bisa didefinisikan sebagai Person dalam database, sementara atributnya adalah Age, Height, Weight, Income.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, dilakukan beberapa tahapan yang saling berkaitan antara satu tahap dengan tahap lainnya. Flowchart tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 [3]. Pada Gambar 1, terlihat bahwa langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi masalah. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Pemilihan masalah penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk waktu, biaya, dan sejauh mana kontribusinya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setelah masalah diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah secara lebih spesifik, yang penting agar penelitian memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan panduan dalam pengumpulan data serta pemilihan metode yang sesuai untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah merumuskan masalah, langkah berikutnya adalah melakukan penelusuran pustaka, yaitu dengan mencari literatur dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran pustaka bertujuan untuk menghindari adanya penelitian yang duplikat atau serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan.



### **a. Data Mining**

Data mining adalah proses yang menggunakan teknik statistic, matematika, kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin (*machine learning*) mengekstrasi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terkait dari berbagai database yang terkait[6]

Data mining merupakan analisis dari peninjauan kumpulan data untuk menemukan hubungan yang tidak diduga dan meringkas data dengan cara berbeda dengan cara yang berbeda dengan sebelumnya, yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi pemilik data. Data mining merupakan bidang dari beberapa bidang keilmuan yang menyatukan teknik dari pembelajaran mesin, pengenalan pola, *statistic*, *database*, dan visualisasi untuk penanganan permasalahan pengambilan informasi dari *database* yang besar[7]

### **b. Dataset**

Dataset dalam penelitian ini adalah kumpulan data terstruktur yang diperoleh dari berbagai sumber melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Dataset ini berisi informasi tentang minat baca mahasiswa, jenis buku yang diminati, serta pandangan dari mahasiswa, dosen, dan pustakawan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Dataset ini disusun untuk tujuan analisis dan klusterisasi guna memahami tren dan faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa di era digital.

### **c. Algoritma K-Means Clustering**

K-Means adalah metode clustering yang termasuk dalam kategori partitioning, di mana setiap data harus dimasukkan ke dalam satu cluster tertentu. Meskipun demikian, data yang tergolong dalam suatu cluster pada satu tahap,

dapat berpindah ke cluster lain pada tahap berikutnya. Algoritma ini membagi data menjadi  $k$  bagian terpisah, dengan  $k$  adalah nilai bilangan bulat positif. Algoritma K-Means sangat populer karena kesederhanaannya serta kemampuannya dalam mengelompokkan data besar dan menangani outlier dengan cepat.

Secara sederhana algoritma K-Means adalah sebagai berikut [5]:

1. Tentukan  $k$  sebagai jumlah cluster yang ingin dibentuk.
2. Bangkitkan  $k$  centroid (titik pusat cluster) awal secara random atau ditentukan secara default.
3. Hitung masing-masing jarak setiap data ke masing-masing centroid.
4. Setiap data memilih centroid yang terdekat.\
5. Tentukan posisi centroid baru dengan cara menghitung nilai rata-rata dari data-data yang memilih
6. pada centroid yang sama.
7. Kembali ke langkah 3 jika posisi centroid baru dengan centroid lama tidak sama [1]

#### **d. Penerapan Algoritma K-Means**

Algoritma K-Means

1. 1 Membaca data buku yang telah dikategorikan.
2. Menentukan jumlah atribut = 3, dan jumlah cluster = 3.
3. Menset nilai awal centroid secara default.
4. Melakukan klasterisasi dengan mengelompokkan data berdasarkan jarak terdekat.
5. Jika data buku pinjam, baca dan stok buku ditambahkan, maka akan terjadi perubahan data
6. klasterisasi. Jika kondisi memenuhi maka sistem akan melakukan klasterisasi kembali dengan
7. mengelompokkan data berdasarkan jarak terdekat.
8. Klasterisasi akan dilakukan sampai hasilnya konvergen dan tidak ada lagi perpindahan data

**e. Pengukuran Kemiripan Dengan Jarak atau Distance**

Langkah penting dalam clustering adalah menentukan perhitungan jarak / distance measure, yang sangat menentukan perhitungan bagaimana kemiripan antar dua elemen. Untuk menghitung jarak / distance measure, dapat menggunakan rumus Euclidean Distance yaitu [7] :

$$d(x,y) = \sqrt{(x_1 - s_1)^2 + (y_2 - t_2)^2} \dots \dots \dots (1)$$

Pada persamaan 1,

(x,y) : titik koordinat objek

(s,t) : titik koordinat centroid

d(x,y) : Wuclidean distance yaitu jarak antara data pada titik x dan titik y menggunakan kalkulasi matematika (Bezdek, 1981). Misalnya : titik data bisa didefinisikan sebagai Person dalam database, sementara atributnya adalah Age, Height, Weight, Income.

**f. Desain Data**

Penelitian ini menggunakan dataset yang telah dimodifikasi untuk menganalisis jenis buku yang berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Ibrahimy. Dataset ini mencakup informasi yang dikumpulkan dari survei yang dilakukan di kalangan mahasiswa, yang berisi berbagai atribut terkait minat baca dan preferensi jenis buku.

Dataset terdiri dari beberapa fitur yang berkaitan dengan minat baca, seperti;

1. Jenis Buku Kategori buku yang dibaca, seperti fiksi, non-fiksi, referensi, dan lain-lain.
2. Frekuensi Membaca Seberapa sering mahasiswa membaca buku dalam sebulan.
3. Durasi Membaca Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca buku per sesi.
4. Motivasi Membaca Alasan mahasiswa membaca buku, seperti untuk tugas, hobi, atau pengembangan diri.
5. Umur Mahasiswa Usia mahasiswa yang menjadi responden.

6. Minat Baca Skor yang diberikan oleh mahasiswa untuk menunjukkan tingkat minat baca mereka terhadap jenis buku tertentu.

Tabel 1. Dataset

Atribut	Data ke-1	Data ke-2	Data ke-3
Jenis_buku	Fiksi	Non-Fiksi	Referensi
Frekuensi_membaca	10	5	8
Durasi_membaca (menit)	30	20	25
Motivasi_membaca	30	20	25
Umur_mahasiswa (tahun)	20	22	21
Minat_baca (skala 1-5)	4	3	5

Tabel 1. Merupakan data yang digunakan untuk melakukan percobaan perhitungan manual.

Langkah untuk menganalisis minat baca mahasiswa di perpustakaan Ibrahimy dengan menganalisis data peminjaman buku menggunakan K-Means Clustering memiliki beberapa tahapan dengan tahap pertama dalam proses analisis ini adalah pengumpulan dataset yang berisi informasi peminjaman buku oleh mahasiswa di Perpustakaan Ibrahimy. Dataset ini mencakup beberapa atribut penting, seperti kategori buku yang dipinjam (misalnya, fiksi, non-fiksi, ilmiah), frekuensi peminjaman, durasi peminjaman, rating yang diberikan oleh mahasiswa terhadap buku, serta informasi tambahan seperti program studi dan semester mahasiswa. Dataset ini merepresentasikan perilaku mahasiswa terhadap peminjaman buku dan minat baca mereka.

Setelah dataset diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan preprocessing untuk memastikan data bersih dan siap untuk dianalisis. Tahapan preprocessing mengatasi nilai yang hilang (missing values): Jika ada data yang hilang, seperti rating buku yang tidak diisi, nilai tersebut perlu diisi (imputation) atau baris data yang tidak lengkap dihapus. Mengatasi data duplikat perlu dihapus agar tidak mempengaruhi hasil analisis. Normalisasi atribut numerik, seperti frekuensi peminjaman dan durasi peminjaman, dinormalisasi agar memiliki skala yang serupa dan tidak mendominasi atribut lainnya. Encoding atribut seperti kategori buku, yang merupakan data kategorikal, diubah menjadi format numerik sehingga bisa digunakan oleh algoritma K-Means.

Setelah preprocessing selesai, dataset dibagi menjadi dua subset training set dan testing set. Pembagian ini dilakukan agar model yang dikembangkan dapat diuji pada data yang belum pernah digunakan sebelumnya. Biasanya, dataset dibagi dengan rasio 80% untuk training dan 20% untuk testing, sehingga model dapat dilatih menggunakan sebagian besar data dan diuji pada sisanya untuk mengukur kinerjanya.

Setelah dataset siap, algoritma K-Means Clustering digunakan untuk mengelompokkan mahasiswa berdasarkan pola minat baca mereka. K-Means bekerja dengan cara mempartisi mahasiswa ke dalam beberapa cluster berdasarkan atribut-atribut yang relevan, seperti kategori buku yang mereka pinjam, frekuensi peminjaman, dan rating buku. Misalnya, mahasiswa yang sering meminjam buku fiksi dengan rating tinggi mungkin akan dikelompokkan dalam satu cluster, sementara mahasiswa yang lebih suka buku ilmiah akan dikelompokkan dalam cluster yang berbeda.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu dilakukan pemilihan jumlah cluster (K) yang tepat. Pemilihan ini dapat dilakukan dengan metode seperti Elbow Method, di mana grafik distorsi cluster diplot terhadap berbagai nilai K untuk menemukan titik di mana penambahan cluster tidak lagi memberikan peningkatan signifikan pada kualitas pemisahan data.

Setelah proses clustering selesai, hasilnya dievaluasi untuk melihat apakah cluster yang terbentuk sudah sesuai dengan tujuan analisis. Misalnya, apakah mahasiswa yang cenderung meminjam buku fiksi dengan frekuensi tinggi dikelompokkan bersama dalam satu cluster? Hasil ini dapat dievaluasi secara visual menggunakan grafik atau scatter plot untuk memvalidasi pemisahan yang dihasilkan.

Setelah model K-Means menghasilkan cluster, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan memahami tiap cluster yang terbentuk. Misalnya, cluster 1 mungkin merepresentasikan mahasiswa yang cenderung meminjam buku fiksi, cluster 2 bisa terdiri dari mahasiswa yang sering meminjam buku ilmiah dengan durasi pinjaman singkat, sementara cluster 3 bisa berisi mahasiswa yang lebih suka buku non-fiksi dengan frekuensi pinjam yang rendah.

### **g. Implementasi Model**

Pada tahap implementasi, model K-Means Clustering digunakan untuk menganalisis minat baca mahasiswa di Perpustakaan Ibrahimy berdasarkan jenis buku yang dipinjam. Algoritma K-Means bekerja dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa cluster berdasarkan kemiripan pola dalam fitur yang diukur. Dalam konteks penelitian ini, data yang digunakan mencakup jenis buku, frekuensi peminjaman, dan beberapa faktor lainnya yang relevan, seperti kategori buku (fiksi, nonfiksi, referensi, dll.), tingkat pendidikan mahasiswa, serta program studi.

Proses clustering dimulai dengan menentukan jumlah cluster yang optimal (k). Pemilihan jumlah cluster didasarkan pada metode seperti Elbow Method atau Silhouette Score, yang memberikan gambaran terbaik tentang jumlah cluster yang dapat mengelompokkan data secara efektif.

Setelah menentukan jumlah cluster yang optimal, algoritma K-Means membagi data mahasiswa ke dalam beberapa cluster berdasarkan pola peminjaman buku. Setiap cluster akan berisi mahasiswa dengan minat baca yang mirip, seperti mahasiswa yang cenderung meminjam buku fiksi atau yang lebih sering meminjam buku referensi akademik.

Model ini kemudian dievaluasi untuk melihat seberapa baik pengelompokan yang dilakukan. Kualitas cluster diukur dengan jarak antar centroid cluster dan konsistensi dalam setiap cluster. Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa terbagi dalam beberapa kelompok minat baca, seperti kelompok yang lebih tertarik pada buku fiksi, kelompok yang fokus pada buku akademik, dan kelompok yang meminjam buku referensi untuk tugas akhir.

Tabel 2. Hasil Clustering

Cluster	Jenis Buku	Jumlah Mahasiswa	Frekuensi Peminjaman
1	Fiksi	50	Tinggi
2	Nonfiksi	40	Sedang
3	Referensi	30	Rendah
4	Akademik	20	Tinggi

Hasil analisis ini membantu perpustakaan dalam menyusun strategi untuk pengadaan buku yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta meningkatkan kualitas layanan yang disesuaikan dengan preferensi pengguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam konteks analisis data dan algoritma clustering, seperti K-Means, adalah proses untuk mengevaluasi efektivitas dan keakuratan model yang telah dibangun. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model dapat mengelompokkan data dengan benar berdasarkan karakteristik yang ditentukan, serta untuk menilai bagaimana model tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks nyata, dalam hal ini, minat baca mahasiswa di Perpustakaan Ibrahimy. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengujian meliputi Validasi Data, Pemilihan Metode Evaluasi, Analisis Hasil, Tindak Lanjut, Implikasi.

Pengujian yang komprehensif tidak hanya memastikan bahwa model yang dibangun berfungsi dengan baik, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan perpustakaan

Hasil pengujian tersebut, diperoleh nilai Mean Accuracy sebesar 0.928 dan Standard Deviation (Std) sebesar 0.0373. Nilai Mean Accuracy yang tinggi menunjukkan tingkat akurasi yang baik dari model dalam mengelompokkan minat baca mahasiswa, sementara Standard Deviation yang rendah menunjukkan stabilitas hasil yang baik antar fold. Hasil ini menunjukkan bahwa algoritma K-Means efektif dan dapat diandalkan dalam mengelompokkan data minat baca mahasiswa, sehingga relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian

Fold	Accuracy
1	0.8659
2	0.9695
3	0.9634
4	0.9207
5	0.9207
<b>Mean</b>	<b>0.928</b>
<b>Std</b>	<b>0.0373</b>

Dalam konteks analisis jenis buku terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Ibrahimy menggunakan algoritma K-Means Clustering, pembahasan ini akan menyoroti hasil pengujian dan evaluasi performa model. Berdasarkan hasil pengujian, model K-Means Clustering mampu mengelompokkan data dengan akurasi yang baik. Nilai mean accuracy dari pengujian mencapai 92,8%, yang menunjukkan bahwa model ini efektif dalam memetakan preferensi minat baca mahasiswa berdasarkan jenis buku yang mereka pilih.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Minat baca di kalangan mahasiswa pada era digital saat ini mengalami penurunan, meskipun membaca memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan intelektual, berpikir kritis, dan analitis. Perkembangan teknologi yang memberikan akses mudah terhadap informasi melalui perangkat digital telah mengubah kebiasaan membaca, di mana mahasiswa lebih cenderung memilih konten digital singkat dibandingkan membaca buku konvensional. Penurunan ini menjadi tantangan bagi institusi pendidikan tinggi, dosen, dan perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi di lingkungan kampus, terutama melalui pemanfaatan jenis-jenis buku seperti fiksi dan nonfiksi yang diketahui dapat menarik minat baca.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan pengelola perpustakaan. Institusi pendidikan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti perpustakaan dengan suasana yang nyaman dan koleksi buku yang beragam, baik dalam format fisik maupun digital. Selain itu, langkah strategis seperti penyelenggaraan kompetisi ulasan buku, promosi e-book, dan kampanye literasi melalui media sosial dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca. Pendekatan yang terstruktur diharapkan mampu menghidupkan kembali budaya membaca sehingga literasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan intelektual dan profesional.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu menyertai di setiap langkah. Terima kasih juga kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penelitian ini.

Tidak lupa kepada pihak Perpustakaan Ibrahimy yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan dalam menyediakan data serta fasilitas yang diperlukan. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dan berkontribusi selama penelitian ini, baik melalui saran maupun partisipasi aktif.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan peran yang berarti dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang melimpah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Hanifa, M., Abdul Muiz Lidinillah, D., & Mulyadiprana, A. (2021). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In All rights reserved(Vol. 8, Issue 4). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- [2] Iryani, L. (2020). Penerapan Datamining Menentukan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang Menggunakan Metode Clustering. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 82–89. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1251>
- [3] Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*(Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [4] Mardiana, T., & Wiyat Purnanto, A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *University Research Colloquium*, 2407–9189.
- [5] Novita, D., Nurjanah, D., Pasha, N. D., & Sadewa, M. C. P. (2023). Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UNP Kediri. 32(3), 433–442.
- [6] Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- [7] Patiung, D., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL. 5(2).
- [8] Pedagogik, J. R., Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Baca, M., Pgsd, M., Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA*. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- [9] Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>
- [10] Rahmawati, A. (2022). Pengembangan Minat Baca Anak Di Era Digital. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>
- [11] Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In *Conference Series Journal*(Vol. 01).